PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

TUGAS AKHIR

SAFIRA YOLANDA

NIM. B1011211123

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Safira Yolanda
NIM	:	B1011211123
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya Tugas Akhir judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 16 September 2025

Safira Yolanda
NIM. B1011211123

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Safira Yolanda
B1011211123

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 16 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Yanto, S.E., M.Sc.	26/8/2025	
		NIP 197706152003121004		
2.	Ketua Penguji	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.	26/8/2025	
		NIP 197206071998032001		
3.	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.EI., M.E,	26/8/2025	
		NIP 198610022019031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 09 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

Lampiran 13. Formulir Persetujuan Dosen Pembimbing Untuk Ujian TA

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Safira Yolanda
NIM	:	B1011211123
Jurusan	:	Ekonomi Pembangunan
Program Studi	:	Ilmu Ekonomi Studi dan Pembangunan
Judul Proposal	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Yanto, S.E., M.Sc. NIP. 197706152003121004	18 Juni 2025	

Dipindai dengan CamScanner

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Nama	:	Safira Yolanda
NIM	:	B1011211123
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 16 September 2025

Safira Yolanda
NIM. B1011211123

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulilah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Shalawar dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk, memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas TanjungPura, dengan judul: "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Indonesia".

Penulis menyadari behawa penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasnTanjungpura Pontianak dan juga selaku dosen pembimbing yang telag banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Bapak Romi Suradi, S.EI., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh Sstaf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universiras Tanjungpura yang membantu dalam proses administrast demi kelancaran tugas akhir.
8. Untuk ibunda tersayang, Devi Indriyani, sebagai surga dan penguat bagi saya. Terima Kasih teramat besar sudah menjadi kuat dan mampu mendampingi saya dari awal hingga berada di titik ini. Terima Kasih sudah menjadi ibu yang terbaik selalu ada dan selalu menguatkan penulis dalam keadaan apapun. Terima Kasih untuk semua perjuangan dan pengorbanan tulus dalam perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
9. Untuk Abah, Danau Gunawan, Terima kasih yang tak terhingga untuk Abah yang meskipun tak sempat kuliah, rela berkorban tenaga, waktu, dan doa agar anakmu ini bisa mengenyam pendidikan tinggi. Perjuangan dan kasih sayangmu menjadi fondasi kuat yang membawaku hingga titik ini. Semoga kelulusan ini menjadi kebanggaan dan penghibur hatimu sebagaimana kau selalu menjadi pilar semangatku.

10. Untuk Bapak, Muhammad Yanis, Terima Kasih atas doa dan dukungan bapak kepada penulis yang selalu menyertai langkah penulis hingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Untuk Adikku Tersayang, Shakira Aulia Terima Kasih telah menjadi semangat penulis untuk hidup lebih baik kedepannya dan semoga penulis mampu menjadi salah satu pintu kesuksesan untuk menggapai cita-citanya.
12. Untuk Bibi, Della Septi Ariyani yang telah membantu penulis selama masa kuliah atas kemurahan hati dan bantuan yang bibi berikan kepada penulis selama penulis menempuh studi dan menyusun Tugas Akhir. Dukunganmu bukan hanya meringankan beban, tapi juga memberi semangat penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Untuk Bibi dan Paman, Dea Gusti Ariani,Bayu Saputra, Dewi Wahyuni dan Mulyansyah Terima Kasih atas perhatian dan dukungan moral yang kalian berikan selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran Bibi dan Paman selalu menjadi sumber semangat. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan keberkahan
14. Untuk saudara dari Bapak, Muhammad Miraj, Terima Kasih telah membantu penulis memberikan dukungan materi maupun moral sehingga penulis mampu menyelasaikan Tugas Akhir ini.
15. Teman-teman semasa perkuliahan penulis, Nur Fitri Ardiani, Adhellya Resty Vanny Maulana, Rany Amanda Putri, Raras Pramestya Ningsih, Ayu Noviarsih, Sulistia Ningsih, Putri Indriani, Cahaya Jasmin Rahadjo, Hanum Ying Batari, Zahra Zulfa Nurjanah, Septia Yesa, Berlinani Noventin Ompusunggu. terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman seperjuangan selama menempuh perkuliahan selama empat tahun. Kebersamaan, kerja sama, canda tawa, serta dukungan yang senantiasa diberikan telah menjadi kenangan indah sekaligus motivasi berharga bagi penulis dalam melalui setiap proses pembelajaran hingga penyelesaian skripsi ini.
16. Terakhir, Untuk diri penulis sendiri Safira Yolanda, Terima Kasih telah bertahan hingga sejauh ini, mampu melawan segala keraguan dan ketakutan yang dimiliki, dengan berbagai rintangan, hambatan dan air mata sehingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini danmampu berusaha untuk kehidupan lebih baik untuk diri penulis dan keluarga tersayang.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, 16 September 2025

Safira Yolanda

NIM. B1011211123

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan 33 provinsi di Indonesia selama periode 2017-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel dan menggunakan model estimasi *Random Effect Model* (REM) melalui metode panel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kemiskinan, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan. Temuan dari penelitian ini menunjukan bahwa pengangguran memiliki pengaruh signifikan,Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan yang mengindikasi bahwa aktivitas ekonomi yang tumbuh tidak sepenuhnya berdampak terhadap kemiskinan. Sementara itu, Ketimpangan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Ketimpangan Pendapatan

This study aims to analyze the influence of Economic Growth, Unemployment, and Income Inequality on Poverty in 33 provinces of Indonesia during the period 2011-2023. This research uses a quantitative method with a panel data approach and employs the Random Effect Model (REM) estimation model through panel methods. The dependent variable in this study is Poverty, while the independent variables are Economic Growth, Unemployment, and Income Inequality. The results indicate that unemployment has a significant impact, while Economic Growth does not have a significant effect on Poverty, suggesting that growing economic activities do not fully affect poverty. Meanwhile, Income Inequality does have a significant impact on Poverty in Indonesia.

Keywords: Poverty, Economic Growth, Unemployment, Income Inequality

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah tantangan besar bagi negara berkembang seperti Indonesia, dan tingkat kemiskinan dapat mengukur kesejahteraan warga.Orang miskin adalah mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar, sering kali karena pengangguran yang tinggi dan penurunan pertumbuhan ekonomi.Data menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia bervariasi dan tidak selalu berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi, pengangguran, atau ketimpangan pendapatan.Garis kemiskinan di 33 provinsi cenderung meningkat, bahkan di tahun-tahun ketika pertumbuhan ekonomi dan pengangguran menurunPertumbuhan ekonomi dianggap sebagai cara untuk menekan kemiskinan, tetapi pertumbuhan yang tidak stabil sering kali tercermin dari distribusi pendapatan yang tidak merata.Masalah kemiskinan sering muncul bersamaan dengan pengangguran, yang memengaruhi konsumsi dan berdampak pada tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi.Menurut data, ketimpangan pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2013, tetapi secara umum terus menurun, meskipun ada peningkatan pada tahun 2023.

2. KAJIAN LITERATUR

- **Teori Lingkaran Setan Kemiskinan**: Ragnar Nurkse menjelaskan bahwa kemiskinan adalah siklus yang disebabkan oleh keterbelakangan struktural, kurangnya modal, dan produktivitas yang rendah. Produktivitas rendah mengurangi pendapatan dan daya beli, yang menghambat tabungan dan investasi, sehingga masyarakat tidak dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.
- **Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan**: Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan produksi barang dan jasa, yang idealnya meningkatkan kesejahteraan. Namun, dampaknya bergantung pada distribusi manfaat pertumbuhan tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat mengurangi kemiskinan dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan. Namun, jika pertumbuhan tidak inklusif atau tidak merata, kemiskinan bisa tetap tinggi.
- **Hubungan Pengangguran Terhadap Kemiskinan**: Tingkat pengangguran yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kemiskinan karena orang kehilangan sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Pengangguran juga dapat menyebabkan masalah psikologis seperti stres dan kecemasan, yang mengurangi motivasi untuk

mencari pekerjaan baru. Mengurangi pengangguran dapat menurunkan kemiskinan karena lebih banyak orang akan memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

- **Hubungan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan**: Ketimpangan pendapatan adalah kondisi di mana pendapatan tidak tersebar merata. Ketika pendapatan terkonsentrasi pada segelintir orang, kelompok miskin memiliki akses terbatas terhadap peluang ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan. Hal ini dapat membatasi mobilitas sosial dan membuat mereka terjebak dalam kemiskinan. Namun, ada kemungkinan ketimpangan pendapatan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi karena kelompok kaya memiliki rasio tabungan yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan kerja baru.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis data numerik.Data berasal dari 33 provinsi di Indonesia selama periode 2011 hingga 2023, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).Variabel dependennya adalah Garis Kemiskinan (GK), sedangkan variabel independennya Adalah Pertumbuhan Ekonomi (PE), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Gini Ratio (GR). Analisis dilakukan menggunakan model regresi linier berganda data panel dengan perangkat lunak E-Views 13.Ada tiga uji utama untuk menentukan model regresi terbaik: Uji Chow: Memilih antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)*, Uji Hausman: Memilih antara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*, Uji Lagrange Multiplier (LM): Memilih antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Random Effect Model (REM)*.Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan Uji Koefisien Determinasi (R2).

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Pemilihan Model: Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, model terbaik yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Namun, hasil dari Uji Lagrange Multiplier (LM) menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah Random Effect Model (REM).

a. Pertumbuhan Ekonomi (PE): Memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yangterjadi tidak efektif dalam mengurangi kemiskinan.
b. Pengangguran (TPT): Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya, peningkatan pengangguran akan meningkatkan kemiskinan.
c. Ketimpangan Pendapatan (GR): Memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Ini bertentangan dengan teori umum bahwa semakin tinggi ketimpangan, semakin tinggi kemiskinan. Alasannya bisa jadi karena pertumbuhan pada kelompok berpendapatan tinggi mendorong investasi dan penciptaan lapangan kerja.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan.Pengangguran memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya peningkatan pengangguran meningkatkan kemiskinan.Ketimpangan pendapatan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.Rekomendasi:Pemerintah harus mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dengan mengembangkan sektor padat karya seperti pertanian dan industri informal.Pengurangan pengangguran harus menjadi prioritas utama dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lapangan kerja yang produktif.Pemerintah juga harus memperkuat kebijakan redistribusi pendapatan, seperti program bantuan sosial dan peningkatan akses ke layanan publik, untuk mengurangi ketimpangan ekonomi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ..... **v**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
ABSTRACT **1**
ABSTRAK **1**
1. PENDAHULUAN **2**
1.1 Pernyataan Masalah 4
1.2 Pertanyaan Penelitian 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
2. KAJIAN LITERATUR **5**
2.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan 5
2.2 Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan 6
2.3 Hubungan Antara Pengangguran dan kemiskinan 7
2.4 Hubungan Antara Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan 7
2.5 Kajian Empiris 8
2.6 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 9
3. METODE PENELITIAN **9**
4. HASIL DAN PEMBAHASAN **13**
4.1 Hasil Penelitian 13
4.1.1 Uji Pemilihan Model 13
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 13
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda 13
4.1.4 Uji Hipotesis 14
4.1.4.1 Uji Signifikansi t 14
4.1.4.2 Uji F Simultan 15
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 15
4.2 Pembahasan 16

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. 16
4.2.2 Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia 17
4.2.3 . Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Indonesia18
5. KESIMPULAN DAN SARAN..... 19
DAFTAR RUJUKAN 21
LAMPIRAN.....24

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Gini Ratio 2

Tabel 3.1 Definisi Operasional 10

Tabel 4.1 Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik 13

Tabel 4.2 Hasil Regresi Linear Berganda Data Panel Menggunakan *Random Effect Model* (REM) 14

Tabel 4.3 Hasil Uji Signifikansi T 14

Tabel 4.4 Hasil Uji F (Simultan) 15

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....9

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Safira Yolanda
Universitas tanjungpura, indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Economic Growth, Unemployment, and Income Inequality on Poverty in 33 provinces of Indonesia during the period 2011-2023. This research uses a quantitative method with a panel data approach and employs the Random Effect Model (REM) estimation model through panel methods. The dependent variable in this study is Poverty, while the independent variables are Economic Growth, Unemployment, and Income Inequality. The results indicate that unemployment has a significant impact, while Economic Growth does not have a significant effect on Poverty, suggesting that growing economic activities do not fully affect poverty. Meanwhile, Income Inequality does have a significant impact on Poverty in Indonesia.
Keywords: *Poverty, Economic Growth, Unemployment, Income Inequality*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan 33 provinsi di Indonesia selama periode 2017-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel dan menggunakan model estimasi *Random Effect Model* (REM) melalui metode panel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kemiskinan, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan. Temuan dari penelitian ini menunjukan bahwa pengangguran memiliki pengaruh signifikan,Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan yang mengindikasi bahwa aktivitas ekonomi yang tumbuh tidak sepenuhnya berdampak terhadap kemiskinan. Sementara itu, Ketimpangan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.
Kata Kunci: Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Ketimpangan Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh setiap negara yang sedang berkembang, khususnya di Indonesia. Tingginya atau rendahnya tingkat kemiskinan di suatu negara dapat berfungsi sebagai ukuran untuk menilai kesejahteraan warganya. Penduduk miskin merupakan penduduk yang mengalami kekurangan gizi, memiliki tingkat kesehatan yang cenderung buruk dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah (Todaro & Smith). Menurut (Ngubane et al., 2023) Kemiskinan diartikan sebagai mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan paling dasar disebabkan oleh tingkat pengangguran yang cendetrumg tinggi dan diikuti oleh penurunan pertumbuhan ekonomi.

Kemiskinan dapat diartikan sebagai situasi di mana terdapat ketimpangan pendapatan. Ketimpangan ini tidak mungkin dihilangkan sepenuhnya hanya dapat diminimalkan sehingga mencapai tingakat yang dapat diterima oleh system sosial tertentu agar tetap terjaga dalam proses pertumbuhannya. Ketimpangan pendapatan antara kelompok berpenghasilan tinggi dan kelompok dengan penghasilan rendah atau hidup pada garis kemiskinan *(Poverty line*)

Pada Tabel 1.1 menunjukan Tingkat kemiskinan di Indonesia sangat bervariasi. terdapat beberapa tahun yang menunjukan Tingkt kemiskinan tinggi tidak selalu berkolerasi dengan variabel

lain seperti pertumbuhan ekonomi, pengagguran atau ketimpangan pendapatan. Garis Kemiskinan di 33 Provinsi Indonesia Cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 Garis Kemiskinan meningkat sebesar Rp. 24.030 tetapi pertumbuhan ekonomi justru mengalami penurunan sebesar 0,45 Persen tetapi pengangguran mengalami penurunan sebesar 0,12 Persen dan Gini Ratio mengalami penurunan sebesar 0,007. Pada tahun 2020 Garis Kemiskinan mengalami peningkat sebesar Rp. 29.402 tetapi Pertumbuhan Ekonomi mengalami penurunan sebesar 7,01 Persen, diikuti oleh penurunan Pengangguran sebesar 0,04 Persen dan penurunan Gini Ratio sebesar 0,001. Pada tahun 2023 Garis kemiskinan di Indonesia sebesar Rp. 45.458 tetapi Pertumbuhan Ekonomi mengalami penuruna sebesar 0,29 Persen dan Pengangguran mengalami penurunan sebesar 0,38 Persen tetapi Ginu Ratio mengalami peningkatan sebesar 0.004.

Tabel 1.1 Garis Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Gini Ratio 2011-2023

Tahun	Garis Kemiskinan (Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Pengangguran (Persen)	Gini Ratio
2017	385.621	5,23	5,33	0,393
2018	401.220	5,43	5,1	0,389
2019	425.250	4,98	4,98	0,382
2020	454.652	-2,03	4,94	0,381
2021	472.525	3,71	6,26	0,384
2022	505.000	5,35	5,83	0,384
2023	550.458	5,06	5,45	0,388

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu cara untuk menekan angka kemiskinan, dimana negara harus melakukan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang optimal sehingga kemiskinan dapat berkurang (Suharlina, 2020). Saat ini untuk mencapai pertumbuhan yang stabil dihadapi oleh jumlah penduduk yang hidup pada garis kemiskinan. Tidak stabilnya pertumbuhan ekonomi tercermin dari distribusi pendapatan pada masyarakat yang tidak merata atau disebut ketimpangan pendapatan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menunjukan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia beberapa tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2014 perekonomian Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,5 disebabkan oleh Provinsi Papua mengalami penurunan PDRB paling tinggi sebesar 4,9 persen dan Sulawesi Tengah PDRB nya mengalami penurunan sebesar 4,52 persen. Sedangkan pada tahun berikutnya perekonomian Indonesia Kembali mengalami penurunan sebesar 0,5 persen, disebabkan oleh Provinsi Jambi mengalami penurunan PDRB sebesar 3,15 persen.

Sharp, et al pada Kuncoro mengatakan bahwa kemiskinan pada perspektif Ekonomi dapat muncul dari perbedaan dalam sumber daya, Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam distribusi pendapatan, di mana individu yang hidup dalam kemiskinan memiliki akses yang sangat terbatas terhadap kualitas hidup yang lebih baik. Selain itu, kemiskinan juga dipicu oleh perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia; penurunan kualitas sumber daya manusia berakibat pada penurunan produktivitas, yang pada gilirannya menyebabkan upah yang lebih rendah. Kualitas sumber daya manusia yang tidak memadai sering kali disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan serta faktor keturunan.Kemiskinan ini berkaitan dengan konsep lingkaran setan kemiskinan yang mucncul akibat

kurangnya modal serta ketidaksempurnaan pasar yang terbatas dan bagaimana kurangnya modal mengurangi produktivitas..

Masalah kemiskinan seringkali muncul bersamaan dengan masalah pengangguran. Menurut kuncoro pengangguran terbuka merupakan seluruh angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan, baik yang belum pernah bekerja maupun yang telah bekerja sebelumnya. Tingkat pengangguran mempengaruhi perilaku konsumsi serta berdampak pada tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu penting untuk menangani masalah pengangguran untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Keynesia berpendapat bahwa ketika pengangguran turun daya beli masyarakat akan meningkat dan akan mendorong permintaan agregat lebih tinggi maka akan terciptanya lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan pada berbagai sektor ekonom sehingga jika peningkatan pendapatan meningkat seharusnya ketimpangan pendapatan berkurang.

Pada tahun 2017 tingkat pengangguran sebesar 5,33 persen. kemudian pada tahun 2021 pengangguran meningkat sebesar 1.23 persen, disebabkan oleh beberapa Provinsi di Indonesia mengalami peningkatan pengangguran seperti pada Provinsi Bali mengalami peningkatan Pengangguran sebesar 4,17 persen dan Dki Jakarta mengalami Peningkatkan pengangguran sebesar 3,36 persen kemudian diikuti juga peningkatan pengangguran pada provinsi Kep Riau sebesar 4,14 persen

Secara umum, perbedaan pendapatan di antara individu yang berada di bawah garis kemiskinan dapat mengganggu stabilitas sosial dan mengurangi rasa solidaritas di masyarakat. Menurut Kuncoro, ketimpangan pendapatan merupakan ukuran relatif dari standar hidup seluruh individu, di mana kekayaan sumber daya hanya dinikmati oleh segelintir orang, sementara di sisi lain, terdapat banyak orang yang hidup dalam kemiskinan. Ketimpangan pendapatan yang besar hanya akan memperkuat posisi kelompok kaya dan merugikan kelompok miskin. Ketidakmerataan pendapatan yang signifikan menunjukkan bahwa orang-orang miskin tidak memiliki akses yang cukup terhadap pendidikan, yang pada akhirnya menurunkan kualitas sumber daya manusia. hal ini dapat menimbulkan masalah baru, seperti meningkatnya angka pengangguran, yang akan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan peningkatan kemiskinan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menunjukan ketimpangan pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 0,413 disebabkan oleh Provinsi Sulawesi Barat mengalami peningkatan ketimpangan pendapatan sebesar 0,034 kemudian Provinsi Bengkulu Juga mengalami peningkatan sebesar 0,032. Meskipun demikian ketimpangan pendapatan terus mengalami penurunan , Kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 0,004 salah satu penyebabnya pada provinsi Jambi Ketimpangan pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0,023 dan Maluku Utara juga mengalami peningkatan sebesar 0,021. Meskipun demikian ketimpangan pendapatan masih dibawa 0,4 artinya ketimpangan pendapatan tergolong rendah.

1.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang fenomena fluktuasi kemiskinan tidak selalu terkait sama atau selaras dengan pertumbuhan ekonomi, pengangguran atau ketimpangan pendapatan. seperti yang terjadi pada beberapa tahun terdapat Garis Kemiskinan di Indonesia meningkat tapi pada pertumbuhan ekonomi justru mengalami penurunan dan diikuti dengan peningkatan pengangguran dan gini ratio. Terdapat juga peningkatan Garis kemiskinan tetapi diikuti oleh penurunan pertumbuhan ekonomi dan penurunan pengangguran dan juga diikuti oleh penurunan gini ratio. Selain itu pada salah satu tahun tedapat juga peningkatan angka kemiskinan tetapi pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami peningkatan selain itu penangguran dan gini ratio menunjukan penurunan. Situasi ini berbeda dengan pandangan yang diajukan oleh Ragnar Nurkse yaitu Teori lingkaran setan kemiskinan, menurut teori ini kemiskinan

terjadi disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang rendah, peningkatan angka pengangguran dan peningkatan ketimpangan pendapatan Kondisi ini memperkuat lingkaran kemiskinan sehingga kemiskinan tersebut terus berputar dan sulit terputus.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan pada periode 2017-2023 di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan pada periode 2017-2023 di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan pada periode 2017-2023 di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan periode 2017-2023 di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan periode 2017-2023 di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan periode 2017-2023 di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

a. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Ketimpangan Pendapatan, dan Kemiskinan.
b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan isu kemiskinan.

2. Kontribusi Praktis

a. Temuan dari penelitian ini berfungsi sebagai informasi bagi pemerintah terkait masalah kemiskinan di Indonesia, serta memberikan pemahaman mengenai dampak pertumbuhan ekonomi, pengangguran, serta ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan pada 33 provinsi di Indonesia
b. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan

Ragnar Nurkse mengembangkan teori lingkaran setan kemiskinan yang dapat menjelaskan bagaimana kemiskinan saling terkait. Nurkse menegaskan bahwa kemiskinan berakar pada keterbelakangan struktural, ketidaksempurnaan mekanisme pasar serta kekurangan modal yang secara simultan menyebabkan rendahnya Tingkat produktivitas. Terbatasnya produktivitas berdampak terhadap pendapatan yang diterima Masyarakat menjadi berkurang sehingga mengurangi daya beli dan permintaan terhadap barang serta jasa. Akibatnya kemampuan untuk menabung maupun melakukan